

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi Siswa (KS) adalah sebuah unit usaha yang dimiliki SMA Negeri 1 Kedungwaru yang menyediakan aneka kebutuhan yang diperlukan oleh siswa untuk mendukung kegiatan belajar, kesiswaan, maupun aneka makanan-minuman dan kebutuhan lainnya. Selain menyediakan berbagai kebutuhan yang diperlukan oleh siswa maupun pegawai di sekolah, Koperasi Siswa ini juga menjadi sarana untuk melatih kemampuan siswa dalam berwirausaha, terutama dalam kegiatan penjualan langsung ke konsumen.

Bisnis di KS terus mengalami perkembangan penjualan. Untuk mendukung pemenuhan ketersediaan stock barang, KS mendapatkan *stock* barang dari beberapa *supplier* yang menyediakan produk berdasarkan kelompok jenis barang yang dibutuhkan oleh konsumen, yaitu jenis barang alat tulis dan perkantoran (ATK) yang relatif bertahan lama, barang kebutuhan rumahan dan makanan yang relatif tidak bertahan lama, dan barang pendukung kegiatan belajar-mengajar berupa buku KBM.

Melalui proses bisnis yang sekarang ini dijalankan oleh KS juga mempengaruhi keuntungan yang diperoleh setiap periodnya. Sistem penjualan yang selama ini diterapkan di KS sama seperti sistem penjualan pada umumnya, dimana pelanggan melakukan transaksi yang dilayani oleh petugas penjualan (kasir), kemudian kasir akan mencatatkan pada nota penjualan. Untuk penjualan barang secara satuan, seperti makanan-minuman, ATK dan barang lain yang dijual dengan harga yang murah, kasir KS tidak membuatkan nota penjualan.

Hasil penjualan langsung tersebut, baik menggunakan nota maupun tanpa nota, dicatat dan direkapitulasi untuk dijadikan informasi rekapitulasi penjualan dan pendapatan dalam satu periode.

Dengan menggunakan sistem penjualan sederhana tersebut, pihak manajemen belum dapat mengetahui secara tepat produk apa saja yang lebih laku, produk apa saja yang perlu ditingkatkan *stock* barangnya, dan berapa pendapatan yang diperoleh hasil penjualan barang selama satu periode, karena informasi tersebut dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk mengevaluasi jumlah produk agar selalu terjaga ketersediaannya dan menjaga kelayakan produk untuk digunakan oleh konsumen.

Dalam proses penjualan di KS ini, selain proses penjualan langsung ke konsumen siswa juga terdapat penjualan menggunakan sistem kredit (hutang). Penjualan kredit ini dilayani oleh kasir KS untuk pegawai di SMA Negeri 1 Kedungwaru, dan penjualan buku KBM yang merupakan barang non inti Koperasi Siswa, yang disediakan untuk konsumen siswa setiap awal tahun ajaran. Penjualan kredit dan penjualan buku KBM ini oleh kasir KS dicatatkan secara terpisah.

Dari permasalahan tersebut, penulis akan membuat sebuah sistem informasi penjualan yang digunakan untuk membantu pihak manajemen dalam mengevaluasi dan membuat keputusan untuk meningkatkan jumlah *stock* produk berdasarkan dari produk apa saja yang laris terjual.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat ditulis perumusan masalah, yaitu bagaimana membuat rancang bangun

aplikasi pembelian dan penjualan yang dapat membantu penyediaan informasi kepada pihak manajemen Koperasi Siswa mengenai informasi ketersediaan barang yang dijual dan informasi pendapatan pada Koperasi Siswa.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan sistem informasi ini, agar sesuai dan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai maka dibuat pembatasan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Diasumsikan bahwa semua pembayaran yang diserahkan ke kasir koperasi berupa penjualan tunai.
2. Diasumsikan bahwa penjualan kredit hanya untuk karyawan, staf pengajar dan staf kantor.
3. Diasumsikan bahwa penjualan buku KBM dilakukan sekali tiap periode belajar-mengajar
4. Program yang akan dihasilkan hanya mendukung proses transaksi, pencatatan pemenuhan barang persediaan dan pelaporan pendapatan.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah tersebut di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah dapat menyusun rancang bangun aplikasi pembelian dan penjualan yang dapat membantu manajemen Koperasi Siswa mengenai informasi produk yang banyak terjual dan informasi pendapatan yang diperoleh Koperasi Siswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan laporan Kerja Praktek ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, dikemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan serta sistematika dalam penulisan laporan Kerja Praktek.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini dijelaskan secara singkat mengenai sejarah dari perusahaan, lokasi, struktur perusahaan serta bidang yang dikerjakan oleh Koperasi Siswa.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan secara singkat mengenai teori-teori yang berhubungan dan mendukung dalam pembuatan laporan kerja praktek, serta menjelaskan tentang sistem yang terkait dengan pembahasan.

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Pada bab ini membahas uraian tentang tugas-tugas yang dikerjakan selama pelaksanaan kerja praktek, mulai dari metodologi penelitian, perancangan sistem yang berupa *Document Flow*, *System Flow*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, Struktur Tabel, desain Input/Output sampai dengan implementasi sistem berupa capture dari setiap *form* aplikasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari sistem yang dibuat dan saran yang dapat menjadi masukan untuk pengembangan sistem.